

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Yaitu pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa perempuan jurusan Pendidikan Dokter UMY.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perempuan tingkat III program studi Pendidikan Dokter UMY. Kemudian dipilih subyek yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 3. Kriteria inklusi sampel penelitian:

- a. Mahasiswa aktif Pendidikan Dokter UMY tingkat III berjenis kelamin perempuan angkatan 2011.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dan bekerjasama dengan menjawab wawancara menggunakan kuisisioner.
- c. Sudah pernah menjalani pembelajaran di blok sistem sensori serta pelajaran mengenai farmakologi.

#### 4. Kriteria eksklusi subjek penelitian:

Mahasiswa Pendidikan Dokter UMY tingkat III berjenis kelamin perempuan angkatan 2011 yang sedang mengajukan cuti.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Dimulai dengan seminar prosposal pada bulan April 2014, dilanjutkan pengumpulan data mulai bulan Agustus 2014 hingga Januari 2015.

### D. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah krim malam

##### b. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kejadian hirsutisme, telangiectasis, dan akne vulgaris.

##### c. Variabel Terganggu

Variabel terganggu dalam penelitian ini adalah riwayat penyakit dahulu yang berkaitan dengan kejadian hirsutisme (sudah tumbuh rambut sejak lahir, faktor genetik), kejadian akne vulgaris terkait genetik.

## 2. Definisi Operasional

### a. Krim malam

Krim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah krim digunakan pada malam hari.

### b. Telangiektasis

Telangiektasis adalah pelebaran pembuluh darah kapiler, venula, atau arteriola yang nampak pada permukaan kulit wajah.

### c. Hirsutisme

Hirsutisme adalah gejala munculnya rambut pada bagian tubuh perempuan yang biasanya tidak ditumbuhi rambut seperti di bawah dagu atau di atas bibir. Hirsutisme bukanlah merupakan penyakit namun gejala (*symptom*) saja.

### d. Akne vulgaris / akne kosmetik

Akne vulgaris penyakit peradangan menahun folikel pilosebacea yang umumnya terjadi pada masa remaja dan dapat sembuh sendiri. Gambaran klinis akne vulgaris sering polimorfi terdiri atas berbagai kelainan kulit berupa komedo, papul, pustul, nodus dan jaringan parut yang terjadi akibat kelainan aktif dari jaringan parut yang hipotrofik maupun yang hipertrofik.

## E. Instrumen Penelitian

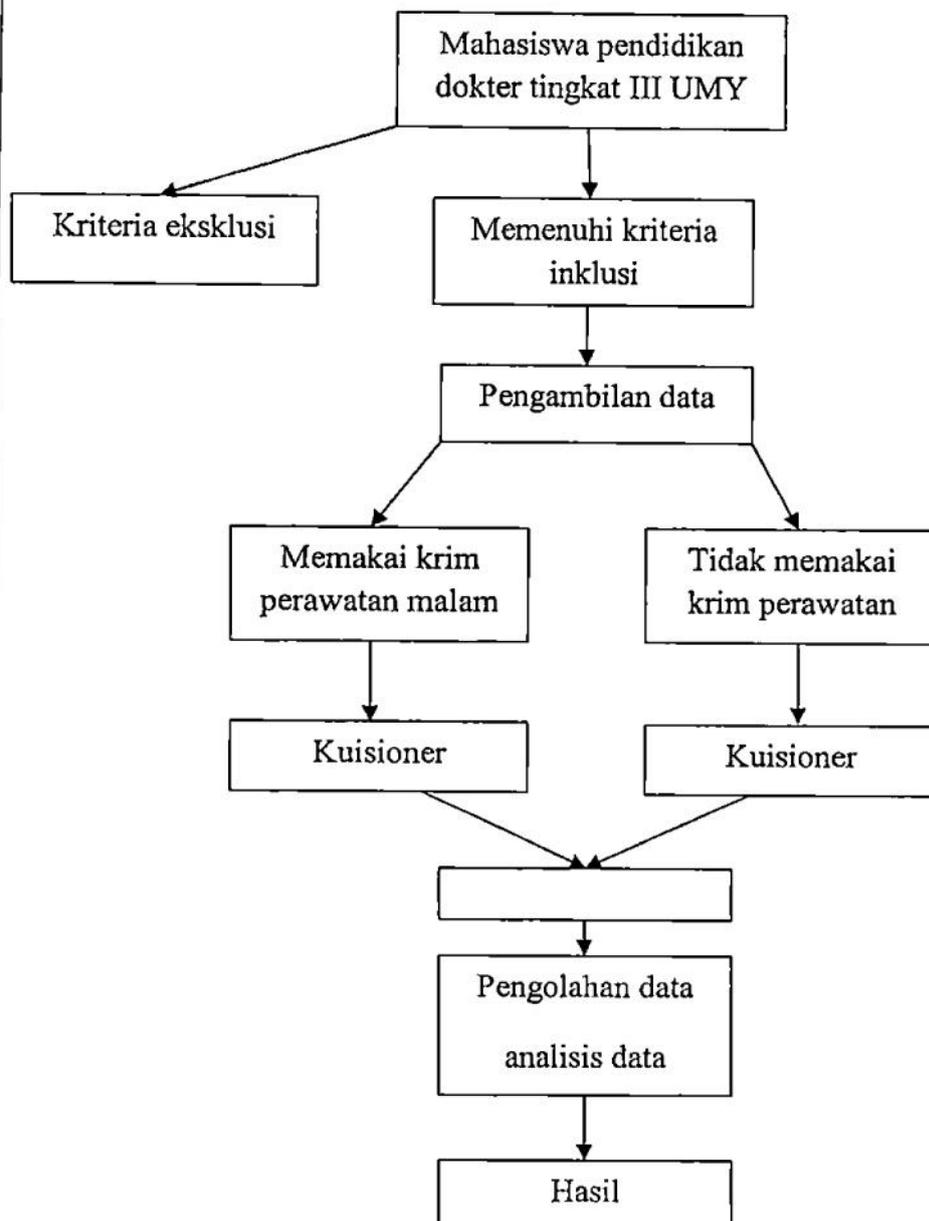
Kuisisioner.

## F. Cara pengumpulan data

### 1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian terdiri dari perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, serta mendata jumlah mahasiswa perempuan tingkat III Pendidikan Dokter UMY melalui absensi yang tersedia di kantor pengajaran FKIK UMY.

### 2. Tahap pelaksanaan



### 3. Tahap penyelesaian

- a. Analisis data dengan bantuan program kompute yaitu SPSS versi 15.
- b. Seminar
- c. Penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.

### G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara pemakaian krim perawatan malam dengan kejadian hirsutisme, telangiectasis, dan akne vulgaris pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Dokter UMY.